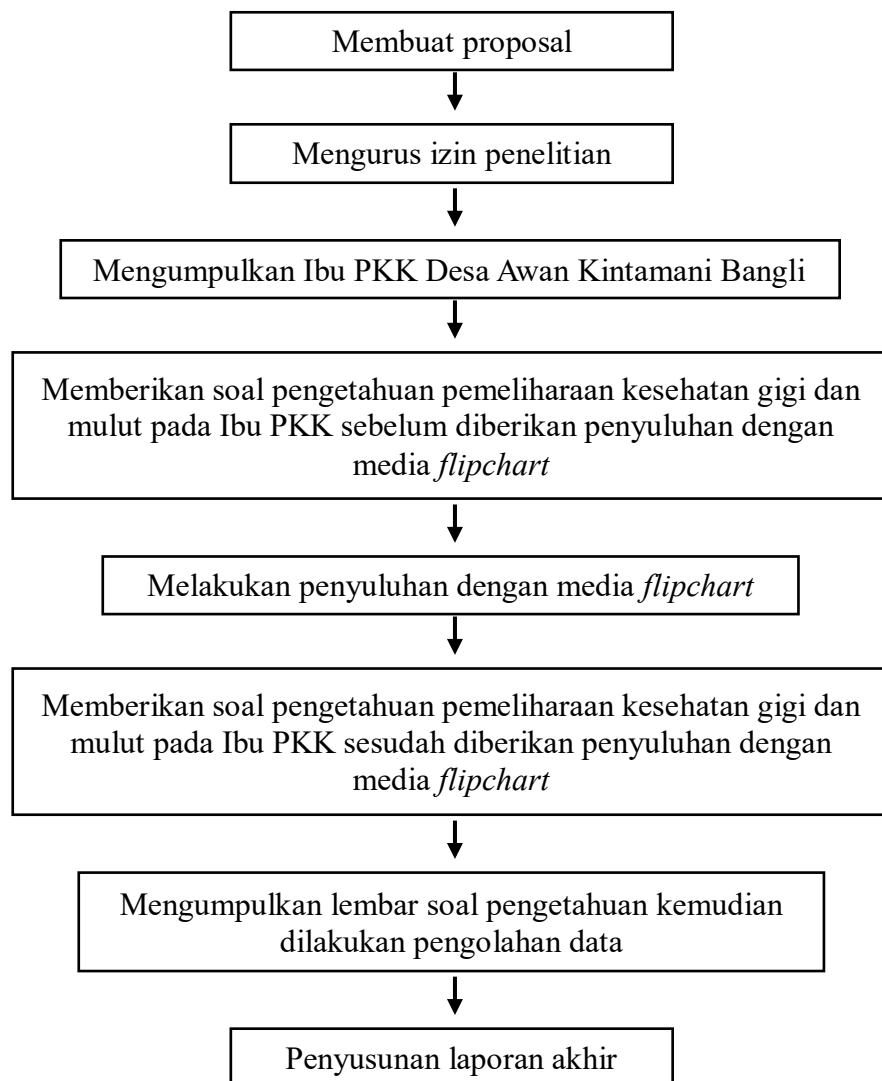


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Berutu dkk, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 4. 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan rumus Slovin (Maulani, Mulyana, dan Rahman, 2021), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi eror, yaitu 10% (0,1)

Berikut adalah perhitungan menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui sampel penelitian dengan jumlah populasi 150 orang :

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1+150(0,01)}$$

$$n = \frac{150}{1+1,50}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik penentuan sampel acak sederhana dari anggota populasi dengan menggunakan undian tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Setiawan, 2024).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* pada Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Data sekunder adalah daftar nama Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

2. Teknik pengumpulan data

Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara memberikan 20 soal dengan empat pilihan jawaban tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi

dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *flipchart*. Teknik pengumpulan data diawali dengan pemberian soal *pre-test* kepada Ibu PKK untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan. Selanjutnya, responden diberikan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan media *flipchart*. Setelah penyuluhan selesai, diberikan soal *post-test* dengan soal yang sama untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden setelah penyuluhan. Data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Ibu PKK.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada pengumpulan data yang terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* pada Ibu PKK yaitu menggunakan lembar soal sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban. Setiap soal dikerjakan dalam waktu satu menit, sehingga Ibu PKK diberikan waktu 20 menit untuk menjawab seluruh soal

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* yaitu melihat dan memeriksa hasil jawaban dari responden.
- b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul menggunakan kode.
 - 1) Kode 1 untuk jawaban yang benar.
 - 2) Kode 0 untuk jawaban yang salah.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat, digunakan untuk mencari persentase dan rata rata.

- a. Menghitung frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kriteria baik, cukup, kurang sebelum diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

- 1) Persentase Ibu PKK yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase Ibu PKK yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase Ibu PKK yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

- b. Menghitung frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kriteria baik, cukup, kurang sesudah diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

- 1) Persentase Ibu PKK yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase Ibu PKK yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase Ibu PKK yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

- c. Menghitung rata rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\Sigma \text{ nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

- d. Menghitung rata rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\Sigma \text{ nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etika diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.